

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan dan Saran

Dari temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi antara mahasiswi broken home dengan orang tua mereka di Kos Putri Asri menggunakan pola komunikasi sekunder melalui media sosial seperti WhatsApp dan Facebook. Komunikasi ini terbatas dan tidak seefektif komunikasi langsung, namun tetap menjadi saluran utama untuk berkomunikasi dengan orang tua yang tinggal jauh.

Dalam pola komunikasi ini, terdapat kurangnya keterbukaan antara mahasiswi dan orang tua mereka karena tidak ingin merasa khawatir satu sama lain. Namun, orang tua selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswi agar dapat mencapai cita-cita mereka. Komunikasi dua arah juga terjadi, di mana orang tua memberikan pemahaman dan dukungan kepada mahasiswi, sementara mahasiswi juga memiliki empati yang tinggi terhadap orang tua mereka. Perilaku sportif juga terlihat dalam komunikasi ini, di mana orang tua selalu berfikir positif terhadap mahasiswi meskipun mereka tidak bisa melihat langsung apa yang sedang dilakukan oleh mahasiswi karena jarak jauh. Mahasiswi juga tidak terlalu memaksa orang tua untuk memenuhi keinginan mereka, namun tetap memiliki harapan akan kasih sayang dari orang tua.

Kesimpulannya, pola komunikasi antara mahasiswi broken home dengan orang tua mereka di Kos Putri Asri ditandai oleh penggunaan media sosial sebagai saluran komunikasi jarak jauh. Meskipun terdapat keterbatasan, komunikasi ini tetap memungkinkan adanya dukungan, motivasi, dan empati antara mahasiswi dan orang tua mereka.

b. Saran

1. Bagi Peneliti

bagi peneliti selanjutnya, di harapkan untuk melanjutkan penelitian mengenai pola komunikasi hubungan jarak jauh mahasiswi broken home dengan orang tua dalam menjaga hubungan.

2. Bagi Mahasiswi Broken Home Kos Putri Asri

Mahasiswa yang merantau untuk melanjutkan studi dan berhubungan jarak jauh dengan orang tuanya harus berkomunikasi baik dengan orang tuanya agar hubungan antara orang tua dan anak menjadi erat dan lebih harmonis serta jangan membuat jarak menjadi sebuah alasan untuk tidak berhubungan baik dengan orang tua karena mau bagaimanapun orang tua adalah orang yang berjasa bagi hidup kita, kita ada karena ada mereka dan melalui mereka lah kita dilahirkan ke dunia ini, maka mari saling memaafkan dan peratkan kembali hubungan yang pernah rusak karena kesalahpahaman jarak yang jauh.